

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu usaha untuk mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian selama penelitian berlangsung yang memfokuskan perhatian pada masalah-masalah terbaru yang belum pernah diteliti di lapangan dan dideskripsikan sebagaimana adanya saat penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang akan dilakukan dengan cara menggali langsung permasalahan yang akan diteliti di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin. Penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan suatu problematika bimbingan dan konseling, bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengatasi problematika bimbingan dan konseling.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang sering juga dinamakan dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi (ilmu mengenai gambaran).¹

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013 cet. 16), h.14.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah kepala sekolah, wakamad kesiswaan, wali kelas, dan guru Penjaskes dan Guru IPA di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengatasi problematika Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

1. Data

a. Data Pokok (Data Primer)

Data pokok dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin, yang meliputi:

- 1) Problematika Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- 2) Upaya pihak sekolah dalam mengatasi problematika Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.

b. Data Penunjang (Data Sekunder)

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah singkat berdirinya MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- 3) Tata tertib yang berlaku di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin
- 4) Keadaan guru dan staf tata usaha yang ada di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- 5) Keadaan peserta didik di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- 6) Sarana dan Prasarana di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun sumber data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini:

- a. Subjek utama, yaitu kepala sekolah, wakamad kesiswaan, wali kelas, dan guru di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu staf tata usaha di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang

akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi ataupun non-partisipasi.²

Jenis observasi yang penulis maksudkan disini adalah non-partisipan, artinya peneliti tidak ikut dalam mengikuti kehidupan yang diteliti. Teknik ini melakukan pengamatan secara langsung dalam menggali data pokok yang berkaitan dengan problematika bimbingan dan konseling di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber, kemudian narasumber menjawab dengan bebas dan secara terbuka. Penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru untuk memperoleh data

² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 87.

yang diperlukan mengenai problematika bimbingan dan konseling di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, lebih jelasnya dokumentasi berarti sebagai cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode dokumentasi ini ditujukan kepada karyawan dan kepala sekolah MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin. Data yang didapatkan adalah data yang tidak bisa diperoleh dengan wawancara dan observasi, data ini meliputi:

- a. Sejarah dan perkembangan MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- b. Profil MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- c. Visi dan Misi di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin
- d. Keadaan guru dan staf tata usaha di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- e. Keadaan peserta didik di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.
- f. Sarana dan prasarana di MTs Swasta Al- Ikhwan Banjarmasin.

Tabel II Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data Primer (data pokok), sebagai berikut: a. Problematika Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin. b. Upaya pihak sekolah dalam mengatasi problematika Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin.	Kepala sekolah, Wakamad Kesiswaan, Wali Kelas dan Guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi.
2.	Data Sekunder (data penunjang) yaitu: a. Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah berdirinya MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin. b. Visi dan Misi MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin. c. Tata tertib yang berlaku di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin. d. Keadaan guru dan tata usaha di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin. e. Keadaan peserta didik di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin. f. Sarana dan prasarana di MTs Swasta Al-Ikhwan Banjarmasin	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Observasi, wawancara dan dokumentasi

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun alur data secara sistematis. Catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang

dikaji dan menjadikannya sebagai temuan dalam penelitian, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.

Setelah data diperoleh dan dibuat dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian atau keadaan yang sebenarnya dalam bentuk kalimat atau uraian berdasarkan hasil observasi dan mengklarifikasi hasil temuan melalui wawancara serta mengkategorikan jawaban responden berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, selanjutnya mencari kesimpulan yang dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deduktif yaitu dari hal yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan peninjauan awal terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan meminta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal skripsi.

- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data.
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan dengan lokasi penelitian.
 - e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - b. Memahami latar belakang dan persiapan diri.
 - c. Memasuki lapangan.
 - d. Mengumpulkan data.
 - e. Mengolah data.
 - f. Menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Mengadakan perbaikan.
 - d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi.
 - e. Mengadakan perbaikan.